BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BMT Rahmat Semen Kediri

Baitul Maal Wat Tamwil atau yang dikenal dengan sebutan BMT merupakan sebuah lembaga keuangan mikro yang diopersikan dengan prinsip syari'ah. BMT bergerak dalam dua fungsi, yakni sebagai *Baitul Maal* (Lembaga Sosial) dan *Baitul Tamwil* (Lembaga Bisnis) dengan sistem bagi hasil, yang diterapkan dalam rangka meneladani keberhasilan Rasulullah SAW dalam mengangkat ekonomi negara dengan mengikis habis praktik riba dan bunga. BMT lahir di Indonesia sejak tahun 1994. Kemudian menyebar ke seluruh Indonesia setelah dicanangkan Presiden RI sebagai gerakan Nasional pada tanggal 7 Desember 1995.

BMT Rahmat Semen Kediri merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia yang berdiri pada tanggal 01 Agustus 2003. Tujuan berdirinya BMT Rahmat Semen Kediri adalah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup khususnya dalam bidang ekonomi. Rasa keprihatinan kondisi ekonomi dan tuntutan masyarakat terhadap perbaikan sistem ekonomi dmeruapakan landasan ideal pendirian lembaga keuangan mikro syariah.

BMT Rahmat Semen Kediri merupakan salah satu dari 3000 BMT di seluruh Indonesia yang diresmikan operasionalnya pada tanggal 25 Agustus 2003 oleh pengasuh Ponpes Al-Ma'ruf Kedunglo Kediri, KH.

Imam Yahya Malik. BMT Rahmat Semen Kediri berdiri setelah kenyataan bahwa :

a. Krisis ekonomi tiada henti dan tidak ada solusi.
b. Penduduk jadi miskin, menganggu dan PHK.
c. Terjadi jurang pemisan antara si kaya dan si miskin.
d. Pengusaha kecil haus modal, sementara bank belum menangkau.
e. Bank konvensional banyak yang berguguran, sedang bank syariah belum banyak.
f. Peran lembaga pengelola zakat belum maksimal.

2. Dasar Operasional BMT Rahmat Semen Kediri
   a. Sertifikat Presiden RI 7 Desember 1995 tentang pengukuhan BMT sebagai gerakan ekonomi nasional
   b. Badan Hukum KSU BMT ”Rahmat” Syari’ah No.175 Tahun 2006
3. Visi dan Misi BMT Rahmat Semen Kediri
   a. Visi

      Bersama KSU BMT Rahmat Menjadikan Seluruh Anggota Sejahtera, Mandiri, Bermartabat dan Beriman dengan Berpedoman pada Prinsip Syariah.
   b. Misi
      1) Berusaha memfasilitasi seluruh kebutuhan anggota, dengan berperan aktif dalam membangun jaringan dengan berbagai

kompenen masyarakat, atas dasar tolong menolong dan gotaong royong, dengan berpedoman pada prinsip syariah.

2) Selalu berperan aktif, mendampingi, mendorong anggota, untuk meningkatkan kualitas hidup dengan memacu kualitas kegiatan usaha anggota.

3) Mendorong jiwa sosial, kepedulian serta kebersamaan seluruh anggota dan masyarakat dengan menggalakan Zakat, Infaq, Sedekah, pengajian dan kegiatan keagamaan.

4. Prinsip Kerja BMT Rahmat Semen Kediri

a. Prinsip Operasional

Dalam operasionalnya KSU BMT ”Rahmat Syari’ah menerapkan sistem kerja yang sesuai dengan syari’ah. Islam yang berdasar Al-Qur’an dan Hadits. Berusaha keras menghapus bunga menjauhi Riba. Kerja profesional mengedepankan sifat sidiq dan amanah.

b. Prinsip Bagi Hasil

Kepada para pemilik dana(saham/simpanan) akan diberikan bagi hasil keuntungan dengan nisbah seadil-adilnya dan layak sesuai kesepakatan. Adapun pemakai dana (pembiayaan) akan dikenakan bagi hasil/ margin keuntungan dengan nisbah sewajar-wajarnya sesuai dengan dengan kesepakatan.

c. Prinsip Jual Beli

Dalam hal ini BMT bertindak sebagai penyedia barang dan anggota sebagai pembeli. Harga asal ditambah margin keuntungan yang ditentukan sesuai kesepakatan.

5. Produk-produk BMT Rahmat Semen Kediri

a. Simpanan atau Tabungan

1) Simpanan Pokok Khusus (SIMPOKUS)

Investasi mulia bagi masyarakat yang bermaksud memiliki BMT dengan membeli saham (modal penyertaan) minimal 2 lembar Rp. 100.000,-.

Manfaat Simpokus :

a) Ikut menjadi pemilik BMT

b) Mendapat laba SHU

c) Ikut membantu masyarakat kecil karena dana akan digulirkan dengan sistem bagi hasil.

2) Simpanan Mudharabah (SIMUDA)

Fasilitas tabungan bagi masyarakat baik perorangan maupun kolektif yang mendambakan kehidupan aman, nyaman, dan menjanjikan. Aman karena tabungan ini dikelola secara syariah sehingga terhindar dari insur riba. Nyaman karena tabungan ini dapat diambil setiap saat secara mudah. Menjanjikan karena akan memperoleh bagi hasil tertinggi yang sangat memuaskan.

Sesuai namanya tabungan ini tidak dibatasi jumlah dan waktunya.

Manfaat Simuda :

a) Mendapat keuntungan dengan nisbah 30:70
b) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
c) Aman karena dikelola secara syariah.

3) Simpanan Berjangka (SIJAKA)

Fasilitas tabungan ini bagi perorangan maupun kolektif yang ingin melakukan investasi mulia dalam jangka waktu tertentu. Dengan mendepositkan dana minimal 1 juta dalam waktu 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan akan mendapatkan bagi hasil yang memuaskan. Keamanan investasi dijamin karena dikelalo secara syariah sehingga terhindar dari riba.

Manfaat Sijaka :

a) Memperoleh bagi hasil dengan nisbah yang tealah disepakati
b) Sarana investasi jangka panjang
c) Dapat dijadikan pembiayaan
d) Jiwa tenang karena dikelola secara syariah

Setiap penyimpanan memperoleh nisbah bagi hasil sesuai dengan jangka waktu simpanan yang dikehendaki, antara lain :

a) Sijaka 3 bulan, nisbah 42,5% : 57,5%
b) Sijaka 6 bulan, nisbah 45% : 55%

c) Sijaka 12 bulan, nisbah 50% : 50 %

4) Simpanan Pendidikan (SIDIK)

Simpanan anggota yang dikhususkan untuk kepentingan pendidikan mulai dari SD s/d SMA. Dengan menyetorkan dana 6 juta rupiah akan mendapatkan fasilitas :

a) Setiap bulan peserta akan mendapatkan SPP sesuai dengan tingkat pendidikannya.
b) Peserta mendapatkan sumbangan buku setiap kenaikan kelas sesuai dengan tingkat pendidikannya.
c) Peserta mendapatkan bantuan biaya daftar ulang untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
d) Mendapat bonus apabila peserta telah lulus SMA dan simpanan bisa diambil.

5) Simpanan Pensiun Barokah (SIPENSI BERKAH)

Simpanan anggota yang dikhususkan kepada karyawan atau siapapun yang dana pensiun. Simapanan ini hanya bisa diambil setelah karyawan pensiun atau jangka waktu yang telah disepakati.

6) Tabungan Sosial

Fasilitas tabungan khusus bagi mereka yang berminat membayar zakat, infaq, dan sedekah untu kepentingan kemanusiaan tanpa mengurangi jumlah dana yang ditabung. Dengan menitipkan sejumlah dana berarti telah membantu

orang lain yang kekurangan karena dana akan disalurkan untuk pembiayaan Qurdul Hasan atau bagi hasil tabungan diberikan secara langsung kepada kaum dhuafa. Pihak penabung diberikan kesempatan menunjuk orang atau yayasan yang akan disantuni.

b. Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan dengan akad sirkah/kerjasama antara BMT dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari BMT dalam jangka waktu tertentu. Hasil keuntungan dari usaha akan dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakatai.

2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan dengan akad sirkah/kerjasama antara BMT dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal tidak seluuhnya dari pihak BMT. Hasil keuntungan dari usaha akan dibagi dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

3) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dengan akad jual beli dimana anggota membutuhkan barang (alat untuk sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Anggota membeli barang dari BMT dengan pembayaan dibelakang atau jatuh tempo. Besarnya

harga dan jatuh tempo pembiayaan ditentukan berdasakan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Program LAZIS

BMT mengumpulkan zakat, infaq, sodaqoh, hibah, dan berbagai bentuk sumbangan lainya dari orang yang peduli untuk disaluran secara efektif dan efisien kepada kaum dhuafa. Bantuan ini akan disertai pembinaan dan bimbingan kearah pemberdayaan.

6. Susunan Pengurus BMT Rahmat Semen Kediri

a. Pengawas BMT Rahmat Semen Kediri

1) TAUHID WIJAYA, M.Pdi
2) JAUHAR YOHANIS

b. Pengurus BMT Rahmat Semen Kediri

1) KETUA : MOHAMMAD ARIF HANAFI,ST
2) SEKRETARIS : HERI MUDA SETIAWAN
3) BENDAHARA : ENDRO PURWITO

c. Pengelola BMT Rahmat Semen Kediri

1) MANAGER : ENY NURHAYATI,S.Ag
2) PEMBUKUAN : GRASIA ANDIANA
3) KASIR : NUNIK SILVI WAHDATI,S.ThI
4) PEMASARAN : IBNU CHADIR

d. Struktur Oganisasi BMT Rahmat Semen Kediri[1]

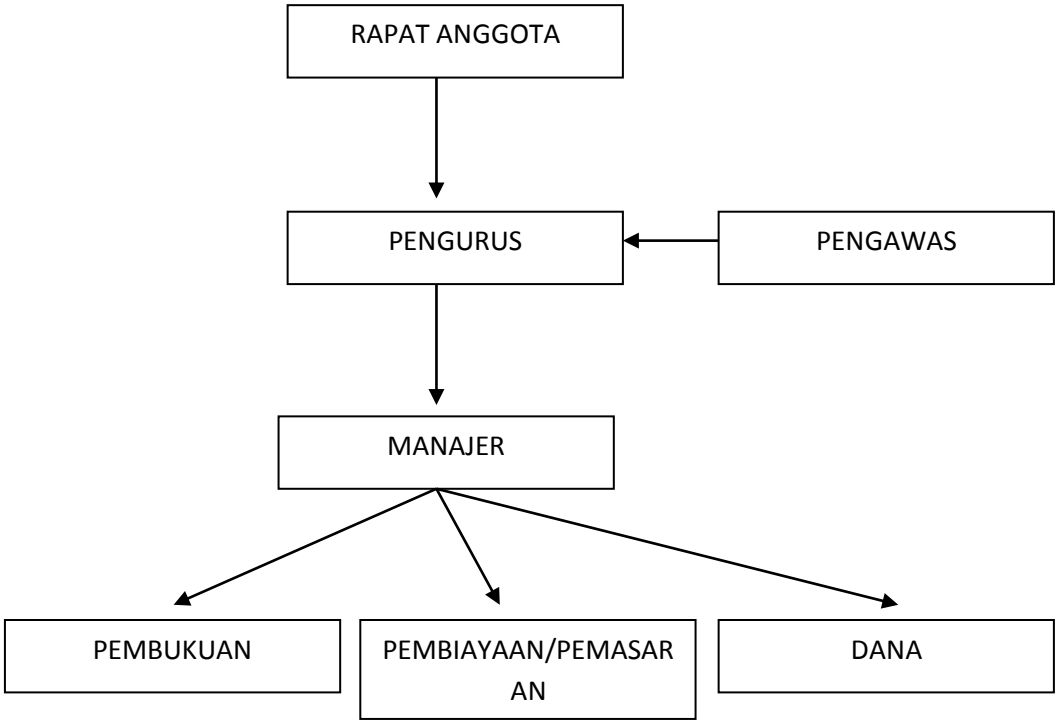

B. Deskripsi Data

Data penelitian dikumpulkan dengan caa membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diberikan kepada anggota yang berhasil ditemui oleh peneliti di kantor BMT Rahmat Semen Kediri. Pembagian kuesioner dilakukan pada 25 Juni 2018 – 6 Juli 2018 di kantor BMT Rahmat Semen Kediri. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara tidak acak dimna masing-masing anggota tidak memliki peluang yang sama untuk terpilih anggota sampel. Total

[1] Selayang pandang BMT Rahmat Semen Kediri, 2018.

sampel dalam penelitian ini adalah 82 anggota yang menggunakan pembiayaan murbahah.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data untuk masing-masing variabael, yaitu variabel X (Kualitas Pelayanan) dan variabel Y (Kepuasan Anggota), berikut hasil deskripsi data :

Tabel 4.1

Hasil Analisis Deskriptif dengan SPSS Versi 22.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kualitas_Pelayanan	82	23	44	2752	33,56	5,087
Kepuasan	82	13	24	1485	18,11	2,519
Valid N (listwise)	82					

Berdasarkan analisis deskripsi menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 bahwa variabel X (Kualitas Pelayanan) menunjukan jumlah responden sebanyak 82 orang. Skor terendah adalah 23 dan skor tertinggi adalah 44. Sehingga dapat diketahui rata-rata dari vaiabel X adalah 33,56 dengan *Standard Deviation* adalah 5,087.

Nilai rata-rata *(Mean)* yang diperoleh akan digunakan untuk kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 4.2

Kategorisasi Analisis Deskriptif Variabel X (Kualitas Pelayanan)

Pedoman	**Perhitungan**	**Skor**	**Kategori**
M + (1,5.SD)	33,56 + (1,5.5,087)	41,19	Sangat Baik

		Keatas	
M + (0,5.SD)	33,56 + (0,5.5,087)	36,1	Baik
M – (0,5.SD)	33,56 – (0,5.5,087)	31,02	Cukup
M – (1,5.SD)	33,56 – (1,5.5,087)	25,93	Kurang
M – (1,5.SD)	33,56 – (1,5.5,087)	25,93 Kebawah	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas dengan mengacu pengkategorian yang telah ditentukan maka dapat dinyatakan bahwa pelayanan di BMT Rahmat Semen Kediri termasuk kategori “baik”. Hal ini berdasakan nilai rata-rata sebesar 33,56 terletak pada skor antara 31,02 dan 36,1.

Sedangkan variabel Y (Loyalitas Anggota) diketahui bahwa nilai rata-ata yang diperoleh adalah 18,11 dengan *Standard Deviation* adalah 2,519. Berikut hasil kategorisasi untuk variabel Y :

Tabel 4.3

Kategorisasi Analisis Deskriptif Variabel Y (Kepuasan)

Pedoman	**Perhitungan**	**Skor**	**Kategori**
M + (1,5.SD)	18,11 + (1,5.2,519)	21,88 Keatas	Sangat Baik
M + (0,5.SD)	18,11 + (0,5.2,519)	19,36	Baik

M – (0,5.SD)	18,11 – (0,5.2,519)	16,86	Cukup
M – (1,5.SD)	18,11 – (1,5.2,519)	14,34	Kurang
M – (1,5.SD)	18,11 – (1,5.2,519)	14,34 Kebawah	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas dengan mengacu pengkategorian yang telah ditentukan maka dapat dinyatakan bahwa pelayanan di BMT Rahmat Semen Kediri termasuk kategori "baik". Hal ini berdasakan nilai rata-rata sebesar 18,11 terletak pada skor antara 16,86 dan 19,36.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

   a. Uji Validitas

   Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji validitas sebagai berikut :

   1) Jika $Nilai_{hitung}$ lebih besar dari nilai R_{tabel} maka item angket dinyatakan valid.
   2) Jika $Nilai_{hitung}$ lebih kecil dari nilai R_{tabel} maka item angket dinyatakan tidak valid.
   3) Nilai R_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi nilai R_{tabel} a=5% dan dan *degree of freedom* (df)=n-2, n=82, yaitu 0,220.

Berikut hasil uji validitas variabel X (Kualitas Pelayanan) dan variabel Y (Kepuasan) :

Tabel 4.4

. Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Kualitas Pelayanan)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} 5% (82)	Keterangan
1.	0,639	0,220	Valid
2.	0,607	0,220	Valid
3.	0,492	0,220	Valid
4.	0,473	0,220	Valid
5.	0,596	0,220	Valid
6.	0,698	0,220	Valid
7.	0,611	0,220	Valid
8.	0,642	0,220	Valid
9.	0,391	0,220	Valid

Tabel 4.5

. Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y (Kepuasan Anggota)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} 5% (82)	Keterangan
1.	0,241	0,220	Valid
2.	0,341	0,220	Valid
3.	0,385	0,220	Valid
4.	0,410	0,220	Valid
5.	0,386	0,220	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel-tabel diatas menunjukan bahwa, semua harga $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada nilai segnifikan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji reliabilitas angket mengenai kualitas pelayanan

Pengujian reliabilitas pada data hasil angket untuk mengukur variabel X (kualitas pelayanan) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kualitas Pelayanan)

Menggunakan SPSS Versi 22.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	9

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah :

a) Jika $Nilai_{hitung}$ alpha lebih besar dari nilai R_{tabel} maka angket dinyatakan reliabel.
b) Jika $Nilai_{hitung}$ alpha lebih kecil dari nilai R_{tabel} maka angket dinyatakan tidak reliabel.
c) Nilai R_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi nilai R_{tabel} a=5% dan dan *degree of freedom* (df)=n-2, n=82, yaitu 0,220.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS Versi 22, diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,852 dan nilai r_{tabel} adalah 0,220. Dengan demikian nilai hitung alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,852>0,220 artinya instrumen agket dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

2) Uji reliabilitas angket mengenai kepuasan anggota

Pengujian reliabilitas pada data hasil angket untuk mengukur variabel Y (kepuasan) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Anggota)

Menggunakan SPSS Versi 22.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,593	5

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS Versi 22, diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,593 dan nilai r_{tabel} adalah 0,220. Dengan demikian nilai hitung alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,593>0,220 artinya instrumen agket dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah sampel penelitan merupakan jenis distribusi normal, maka digunakan pengujian menggunakan data deskriptif, menghitug nilai *kurtosis, skweness* dan *Kolmogorov-Smirnov*

Goodness of Fit Test, grafik distribusi normal terhadap model yang diuji.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas dengan SPSS Vesrsi 22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,47673113
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,069
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas diatas menunjukan bahwa signifikansi data adalah 0,200 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS Versi 22 :

Gambar 4.1

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan SPSS Versi 22

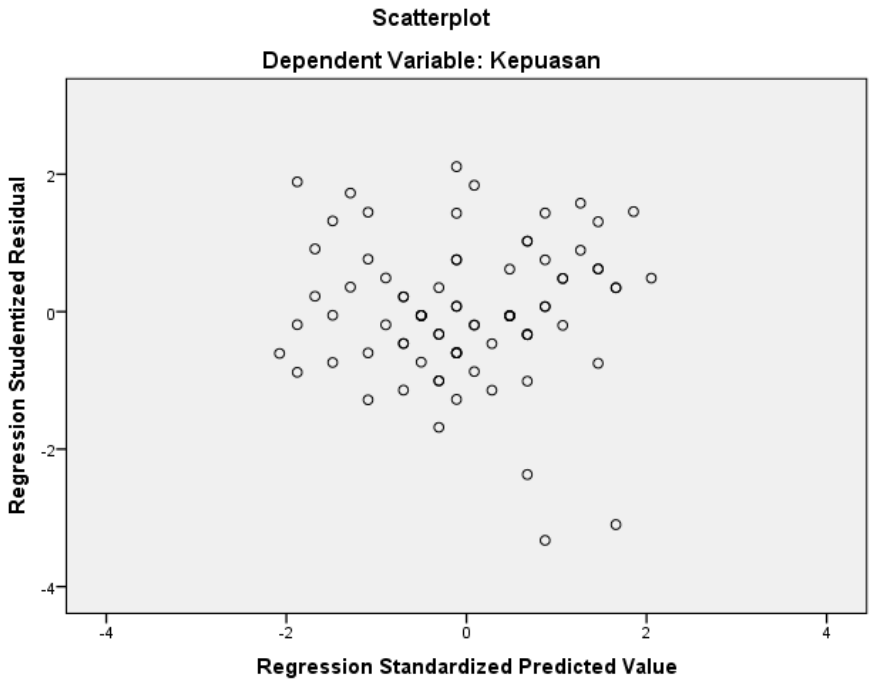

Hasil analisis dari uji heteroskedastisitas diatas sebagai berikut :

1) Titik-titik data menyebar diatas atau dibawah atau disekitar angka nol
2) Titik-titik data tidak hanya mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode *cros section* sebelumnya (t-1). Hasil uji autokorelasi menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi dengan SPSS Versi 22

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,810[a]	,656	,652	1,486	1,809

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepuasan

Berdasarkan *output* diatas, diketahui nilai DW adalah 1,809. Selanjutnya nilai dibandingkan dengan nilai tabel segnifikasi 5% dengan jumlah sampel N=82 dan jumlah variabel independen 1 (K=1) diperoleh nilai dL = 1,616 dan dU = 1,665. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian autokorelasi berada pada

DU < DW < 4-DU atau 1,665 < 1,809 < 2,335 maka dapat diartikan tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi betujuan untuk menguji pengaruh variabel satu dengan variabel lain. Hasil analisis regresi liniaer sederhana dengan menggunakan aplikasi SPPS Versi 22 adalah sbagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Linier Sedehana dengan SPSS Versi 22

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,646	1,102		4,218	,000
	Kualitas Pelayanan	,401	,032	,810	12,361	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 4,446, sedangkan nilai pelayanan (b/koefisien regresi) sebesar 0,401, sehingga pesamaan regresinya dapat ditulis :

$$\boldsymbol{Y = a + bx}$$

Y = 4,446 + 0,401x

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 4,446, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepuasan anggota adalah sebesar 4,446.
b. Koefisien regresi X sebesar 0,401 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kualitas pelayanan, maka nilai kepuasan anggota sebesar 0,401. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.

   Pengambilan keptusan dalam Uji Regresi Linier Sederhana :

   a. Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel koefisian diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000<0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X) berpengaruh terhadap variabel kepuasan anggota (Y).
   b. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} 13,107 > 1,99006, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan (X) berpengaruh terhadap variabel loyalitas anggota (Y).

      T_{tabel} = (a/2 : n-k-l)

      = (0,05/2 : 82-1-1)

      = (0,025 : 80)

      = 1,99006

4. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* betujuan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak antara variabel X dan variabel Y dilihat dari nilai signifikan dan sebeapa besar hubungannya dapat dilihat dengan nilai. Berikut hasil analisis korelasi menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 :

Tabel 4.12

Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* dengan SPSS Versi 22

Correlations

		Kualitas Pelayanan	Kepuasan
Kualitas Pelayanan	Pearson Correlation	1	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	82	82
Kepuasan	Pearson Correlation	,810**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui nilai signifikansi 0,000 < 0,05 , maka terdapat korelasi antara variabel X (Kualitas Pelayanan) dan Variabel Y (Kepuasan Anggota). Sedangkan nilai *Pearson Corellation* adalah 0,810 yang berarti koefisien korelasi kualitas pelayanan dengan kepuasan anggota adalah sangat kuat.

5. Koefisien Deteminasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen (pelayanan) secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen (Loyalitas Anggota). Hasil analisis koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil dari Koefisien Determinasi dengan SPSS Versi 22

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810[a]	,656	,652	1,486

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepuasan

Dari hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R sebesar 0,810. Kemudian besar nilai R^2 (Koefisien Deteminasi) sebesar sebesar 0,656 atau 65,6 %, ini berarti pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota sebesar 65,6 %. Sedangkan 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain.